

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Glukosa merupakan sumber terpenting seperti karbohidrat dimana karbohidrat dapat memengaruhi kadar glukosa yang diserap kemudian dialirkan ke darah menjadi gula dalam hati. Glukosa ialah salah satu nutrisi dalam tubuh dalam keadaan normal. Menjaga Kadar Glukosa Darah agar dapat nutrisi yang cukup bagi tubuh namun pada kadar glukosa juga terdapat nutrisi yang dapat digunakan pada otak, epitel dan lain sebagainya dikarenakan kadar glukosa sangat berperan penting di dalam tubuh. Namun sebaliknya jika terlalu banyak tubuh menerima gula maka dapat memberikan dampak negatif bagi tubuh seperti dehidrasi pada sel di dalam tubuh. Konsentrasi glukosa dalam pembuluh darah seseorang yang tidak menderita diabetes atau dalam kondisi normal umumnya berkisar antara 75-115 ml/dl (Kosasih, 2008). Glukosa darah merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan karbohidrat yang disimpan dalam makanan, kemudian glikogen dalam tubuh menyerap makanan yang dikonsumsi. dikeluarkan menjadi gula di dalam tubuh, dalam hal ini kadar gula yang terus menerus masuk ke dalam tubuh melalui makanan yang kita makan akan mengakibatkan peningkatan kadar glukosa darah. Glukosa darah berfungsi sebagai penyedia energi bagi tubuh dan jaringan dalam tubuh (Widyastuti, 2011). Kadar glukosa darah ialah istilah yang mengacu pada kadar glukosa dalam darah yang konsentrasinya diatur secara ketat oleh tubuh. Glukosa yang mengalir melalui darah merupakan sumber energi utama bagi sel-sel tubuh. Umumnya kadar glukosa dalam darah tetap dalam batas 4-8

mmol/L/hari (70-150 mg/dl). Kadar ini bisa meningkat secara signifikan bila kita tidak bisa mengatur makanan yang masuk ke dalam tubuh secara berlebihan atau setelah makan dan biasanya berada pada kadar paling rendah yakni pada pagi hari saat banyak orang yang mengonsumsi makanan yang mengandung karbohidrat dan mengonsumsinya secara berlebihan. Diabetes melitus merupakan suatu kelainan yang terjadi akibat metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang terjadi akibat menurunnya sekresi insulin atau menurunnya sensitivitas insulin. Diabetes Mellitus merupakan penyakit yang hingga saat ini belum dapat disembuhkan. Istilah DM dapat menimbulkan rasa takut bagi penderitanya yang mengalami terbebani dengan penyakitnya, seperti rasa cemas yang berkepanjangan sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman dan akhirnya depresi. Menurut data Kementerian Kesehatan, jumlah penderitanya terus meningkat dan kini mencapai 422 juta orang di dunia, empat kali lipat dibandingkan 30 tahun lalu menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Sedangkan pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar orang di seluruh dunia akan menderita diabetes, mencapai 537 juta orang. Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah kasus diabetes melitus tertinggi yakni sejumlah 1,5%. Khusus di Kabupaten Karangasem, didasarkan atas data Profil Kesehatan Provinsi Bali (2018), terdapat 4.649 pasien yang menderita penyakit diabetes melitus.

Merokok merupakan suatu kebiasaan yang sangat umum dan sulit untuk dihilangkan, dan merokok juga merupakan salah satu penyebab tingginya kadar glukosa darah, dan sudah menjadi kebiasaan baik bagi kalangan muda maupun tua. Merokok juga dapat menimbulkan beban ekonomi, sosial, lingkungan dan kesehatan. Perekonomian juga merupakan masalah yang berasal dari

pengeluaran rokok dan juga biaya penyakit yang disebabkan oleh rokok. Sedangkan dari segi kesehatan, merokok dapat menyebabkan penyakit kanker, penyakit saluran pernafasan, mengganggu kehamilan, dan lain sebagainya (Marmanik, 2021). Rokok merupakan salah satu olahan dari tembakau, Rokok juga mengandung nikotin, Kandungan nikotin pada rokok yang cukup tinggi dapat meningkatkan kadar Glukosa pada tubuh. Merokok sangat erat kaitannya dengan sensitivitas pada insulin sehingga dengan mengkonsumsi rokok darah akan menekan insulin yang akan diproduksi sehingga hal tersebut dapat memacu dalam peningkatan kadar glukosa darah. (Korneliani dan Aiyah, 2019).

Selain mengganggu produksi insulin, nikotin dalam rokok dapat menyebabkan resistensi reseptor insulin sehingga membuat insulin menjadi kurang efektif. Nikotin juga beredar di dalam darah. Peningkatan kadar glukosa darah yang terus-menerus merupakan akibat dari resistensi reseptor insulin dan penurunan produksi insulin, yang menyebabkan diabetes melitus. Orang yang merokok dalam jangka waktu lama biasanya memiliki sensitivitas reseptor insulin yang lebih rendah dibandingkan bukan perokok, dan penurunan insulin yang diakibatkannya tidak dapat pulih dalam waktu satu atau dua minggu. Merokok mempunyai dampak buruk yang semakin besar jika semakin lama seseorang merokok. Menurut WHO, diabetes ialah salah satu penyebab kematian utama global (Fitriani Nasution, Andilala, 2021). Diabetes bisa terjadi karena beberapa hal seperti gaya hidup yang kurang sehat, makan makanan yang mengandung banyak gula, atau mengkonsumsi makanan yang memiliki karbohidrat berlebih bisa terjadi karena obesitas serta dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat pada setiap tahun sehingga banyak pada saat ini kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh itu

merupakan salah satu yang dapat memicu terjadinya Diabetes Miletus (Fitriani Nasution, Andilala, 2021)). Diabetes bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga masalah keuangan.

Kebiasaan merokok di Desa Mambal ini sangat jarang diketahui dampak dari merokok bagi setiap orang sangat tidak baik bagi kadar glukosa darah dengan adanya Arahan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dampak dari merokok terhadap kesehatan tubuh termasuk kadar glukosa darah.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan atas pada latar belakang di atas maka hal yang ingin saya teliti ialah “Bagaimana Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Perokok Aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

“Mengetahui Gambaran Kadar Glukosa Darah Sewaktu Pada Perokok Aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung”

2. Tujuan khusus

- a. “Mengidentifikasi karakteristik perokok aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
- b. Mengukur Kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Perokok Aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung
- c. Mendeskripsikan kadar Glukosa Darah Sewaktu pada Perokok Aktif di Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung didasarkan atas Karakteristik perokok menurut usia, lama merokok dan frekuensi merokok”

d. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Untuk Mengetahui dan meningkatkan pengetahuan bahaya merokok pada kesehatan

2. Bagi peneliti

Untuk Mengetahui dan meningkatkan pengetahuan tentang bahaya merokok serta pengaruh merokok pada kadar gula darah dan memberikan teori ini kepada masyarakat

